

PROFIL KAMPUNG KB “SAYANG IBU”

DUSUN NIBAS DESA MASBAGIK UTARA BARU
KECAMATAN MASBAGIK



DESA MASBAGIK UTARA BARU

KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN 2017

**KAMPUNG KB
DUSUN NIBAS DESA MASBAGIK UTARA BARU
KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1. LATAR BELAKANG

Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekankan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tidak hanya terbatas pada masalah Pembangunan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera saja, akan tetapi juga masalah Pengendalian Penduduk. Selanjutnya dalam Undang-undang Nomer 23 Tahun 2014 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Kongkuren antara Pemerintah Pusat, Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota, dimana ditegaskan bahwa ada empat sub urusan bidang pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana yang harus dilaksanakan oleh masing-masing tingkatan pemerintahan yaitu : 1. Sub Urusan Pengendalian Penduduk, 2. Sub Urusan Keluarga Berencana, 3. Sub Urusan Keluarga Sejahtera, 4. Sub Urusan Standarisasi dan Sertifikasi.

Terkait dengan itu, maka BKKBN diberi mandat untuk dapat turut mensukseskan Agenda Prioritas Pembangunan Nasional (Nawacita) terutama Nawacita 3 (tiga), 5 (lima), dan 8 (delapan). Salah satu dari tiga agenda prioritas ini adalah Nawacita ketiga yaitu membangun masyarakat dari wilayah pinggiran dengan program Pembentukan Kampung KB pada tingkatan wilayah pemerintahan yang paling bawah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat yaitu RW/dusun, yang pencanagannya untuk tingkat Nasional telah dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2016 oleh Presiden RI (Ir. Joko Widodo).

Selanjutnya melalui Kampung KB ini diharapkan akan mampu memunculkan berbagai inovasi strategis yang dapat dijadikan sebagai sebuah icon untuk dapat mengimplementasikan berbagai program prioritas dilapangan terutama yang terkait dengan program KKBPK dan program lintas sektoral lainnya secara utuh dan terpadu khususnya di wilayah Dusun Nibas Masbagik Utara Baru.

2. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Secara Umum tujuan dibentuknya Kampung KB di Dusun Nibas adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga serta pembangunan sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas khususnya di Dusun Nibas.

2. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan peran pemerintah, pemerintah daerah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, pendampingan dan pembinaan masyarakat untuk menyelenggarakan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait;
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan;
3. Meningkatkan jumlah peserta KB aktif modern
4. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui program Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), dan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja;
5. Meningkatkan pemberdayaan keluarga melalui Kelompok UPPKS;
6. Menurunkan angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT);
7. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
8. Meningkatkan rata-rata lama sekolah penduduk usia sekolah;
9. Meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan kampung
10. Meningkatkan sanitasi dan lingkungan kampung yang sehat dan bersih .

BAB II
GAMBARAN UMUM KAMPUNG KB “ SAYANG IBU”
DUSUN NIBASDESA MASBAGIK UTARA BARU
KECAMATAN MASBAGIK

A. Batas dan Luas Wilayah

Dusun Nibas merupakan salah satu dari 6 dusun yang ada di wilayah Desa Masbagik Utara Baru yang secara tipologi wilayahnya terbentang dan memanjang dari selatan ke utara dengan luas wilayah ± 50 Ha , dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Jurit Selatan
- Sebelah Selatan : Dusun Karang Geres
- Sebelah Timur : Dusun Pancor Kopong
- Sebelah Barat : Desa Danger

Secara administratif Dusun Nibas terbagi menjadi 7 RT, yang mana masing-masing RT dikepalai oleh pejabat RT yang disebut dengan Ketua RT.

B. Demografi dan Keluarga Berencana

Berdasarkan hasil pemuktahiran data Keluarga tahun 2016 bahwa jumlah penduduk Dusun Nibas tercatat sebanyak 1.651 jiwa yang terdiri dari 877 jiwa laki-laki dan jiwa 774 perempuan. Disisi lain jumlah kepala keluarga 575 KK. Disisi lain jumlah kepala keluarga 326 KK yang jika dirinci berdasarkan tingkat kesejahteraannya adalah : Pra sejahtera 29 KK, Keluarga Sejahtera 1302 KK, Keluarga Sejahtera II 217 KK, serta Keluarga Sejahtera III dan III Plus sebanyak : 23 KK.

Selanjutnya dalam bidang Keluarga Berencana dapat kami sampaikan bahwa jumlah peserta KB Aktif didusun Nibas sampai dengan Desember 2016 tercatat sebanyak 241 (73,92 %) dari total PUS sebanyak 326, dengan kualitas penggunaan kontrasepsi masih didominasi oleh penggunaan kontrasepsi sederhana, penggunaan kontrasepsi jangka panjang hanya 25% dari total peserta KB aktif 241.

C. Potensi dan Sumber Daya

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan program pembangunan di wilayah kampung KB khususnya, maka terkait dengan potensi atau sumber daya baik yang menyangkut sumber daya alam maupun sumber daya manusia tentunya sangat berpengaruh terhadap

kelancaran program pembangunan. Adapun potensi serta faktor-faktor yang kami maksud disini adalah :

a. Faktor Pendukung

Untuk mendukung lancarnya pelaksanaan kegiatan program KKBPk dan pembangunan lainnya di Kampung KB sangat ditentukan oleh adanya factor pendukung ini, adapun faktor yang kami maksud adalah faktor-faktor yang terkait dengan keadaan serta potensi wilayah, sumber daya alam, ataupun manusia, sarana dan prasarana baik yang menyangkut fisik maupun non fisik yang dapat kami rincikan sebagai berikut :

1. Adanya PPKBD dan SUB PPKBD
2. Adanya data Penduduk dan Keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraannya
3. Adanya PLKB/PKB
4. Adanya Bidan Desa
5. Adanya poktan (BKB, BKR, BKL,UPPKS)
6. Adanya PIK- Remaja
7. Dukungan Toga dan Toma
8. Adanya Fasilitas Jalan
9. Dukungan ADD
10. Adanya Sekolah (SMA, SMP/MTs, SD dan TK/PAUD)
11. Adanya Posbindu
12. Adanya Posyandu
13. Kader, dll

b. Faktor Penghambat

1. Sarana Kesehatan (Faskes KB) belum ada
2. Kondisi jalan desa yang kurang memadai
3. Tingkat pendidikan Masyarakat yang masih rendah
4. Operasional Kader masih rendah
5. Keterlibatan para stake holder dalam kegiatan di kampung KB masih rendah
6. Tingkat Pendidikan Kader yang masih rendah
7. Keterlibatan para tokoh dalam setiap kegiatan poktan masih kurang
8. Masih tingginya angka Pra sejahtera dan Sejahtera I
9. Jumlah penduduk tinggi dengan kualitas rendah
10. Income perkapita masyarakat masih rendah

11. Penggunaan kontrasepsi sederhana masih cukup tinggi
12. Kondisi lingkungan yang belum tertata dengan baik
13. Masih tingginya angka perkawinan dibawah umur
14. Undang- undang Perkawinan Nomer 1 tahun 1974
15. Adanya retribusi untuk setiap pelayanan kontrasepsi
16. dll

c. Peluang

1. Undang-undang No 52 Tentang Perkembangan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
2. Agenda Prioritas Pembangunan Nasional (Nawacita) terutama Nawacita ke-3 yaitu membangun masyarakat dari wilayah pinggiran
3. Surat Edaran Gubernur NTB Nomer 180/1153/KUM/2014
4. Perbub Lotim tentang dukungan ADD untuk penggerakan MKJP
5. SK Tentang Tim KB-KES MKJP Kecamatan dan Desa
6. SK Camat sebagai Desa Siaga
7. Sikap dan sifat gotong royong yang masih tertanam kuat

d. Tantangan

1. Pemahaman para tokoh yang ada tentang KKBPB masih rendah sehingga seringkali menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program
2. Pro kontra tentang MKJP terutama IUD dan Kontap yang masih ada dikalangan para tokoh agama
3. Ego sektoral dari beberapa dinas yang masih tinggi
4. Masih ada sebahagian masyarakat yang beranggapan bahwa Kampung KB dianggap milik BKKBN saja sehingga agak sulit untuk diajak lam setiap kegiatan berpartisipasi
5. dll

D. Visi dan Misi

a. Visi

Adapun visi dari kampung KB Sayang Ibu adalah Terwujudnya keluarga-keluarga yang berkualitas dalam mempersiapkan kehidupan berkeluarga

Adapun makna yang terkandung dalam Visi ini adalah

1. Keluarga , dalam arti unit terkecil dalam masyarakat

2. Berkualitas, dalam arti bahwa dalam mempersiapkan kehidupan berkeluarga secara utuh dan terencana yang meliputi aspek :
 - Keagamaan
 - Pendidikan
 - Kesehatan
 - Ekonomi
 - Sosial budaya serta
 - Psikologi

b. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan maka dirumuskan suatu misi Sbb :

1. Membentuk kepengurusan Kampung KB yang dikukuhkan dengan keputusan
2. Menyiapkan sasaran pembinaan yang terdiri dari :

Para keluarga yang mempunyai anak Balita, Remaja, dan Lansia serta PIK Remaja dan Kelompok Kegiatan lainnya
3. Menyiapkan Metode dan Materi Pembinaan serta Penyuluhan kepada sasaran
4. Melaksanakan pembinaan sesuai dengan metode dan materi yang sudah dipersiapkan, antara lain :
 - Melaksanakan penyuluhan, penerangan dan motivasi
 - Melaksanakan Pertemuan- Pertemuan
 - Melaksanakan Pelatihan-Pelatihan (life skill)
 - Melaksanakan Pendidikan, kursus kepada keluarga sasaran dll
5. Menyelenggarakan kegiatan administratif dan dokumentasi
6. Melaksanakan kegiatan fasilitas terhadap program kegiatan di Kampung KB
7. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai program yang telah dilaksanakan di Kampung KB

BAB III
KEBIJAKSANAAN DAN RENCANA KEGIATAN
PROGRAM KAMPUNG KB “SAYANG IBU”
DESA MASBAGIK UTARA BARU KECAMATAN MASBAGIK

Dalam rangka pemberdayaan dan pembangunan masyarakat khususnya diwilayah Kampung KB “SAYANG IBU” Dusun Nibas Desa Masbagik Utara Baru Kecamatan Masbagik, ada beberapa program kegiatan yang akan kani lakukan yaitu :

1. Memberdayakan para keluarga dalam hal kehidupan berkeluarga yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan keluarga melalui bina keluarga Balita (BKB), bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) , UPPKS dalam rangka mewujudkan keluarga berkualitas, melalui program :

- a. Pembinaan terhadap para keluarga yang mempunyai Balita
- b. Pembinaan terhadap para keluarga yang mempunyai Remaja
- c. Pembinaan terhadap para keluarga yang mempunyai Lansia
- d. Pembinaan Keluarga PUS
- e. PIK Remaja
- f. Dan Kelompok Kegiatan lainnya

2 . Program dan Kegiatan

Program penyiapan kehidupan berkeluarga dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyiapkan methode dan materi serta melaksanakan penyuluhan yang terkait dengan aspek pendidikan dalam keluarga
- b. Menyiapkan methode dan materi serta melaksanakan penyuluhan yang terkait dengan aspek kesehatan reproduksi
- c. Menyiapkan methode dan materi serta melaksanakan kegiatan penyuluhan pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) dan penyiapan berkeluarga dikalangan Remaja dan orangtua atau keluarga remaja
- d. Menyiapkan methode dan materi serta melaksanakan penyuluhan yang terkait dengan aspek pendidikan
- e. Menyiapkan methode dan materi serta melaksanakan penyuluhan yang terkait dengan aspek ekonomi
- f. Menyiapkan methode dan materi serta melaksanakan penyuluhan aspek agama dalam keluarga melalu majlis takli, TPQ

Demikian sekilas tentang gambaran umum Dusun Nibas Desa Masbagik Utara Baru Kecamatan Masbagik yang kami jadikan latar belakang dari terbentuknya Kampung KB “SAYANGIBU”

Lampiran-Lampiran :

1. SK Pembentukan Kampung KB Nomor : 188.45/ 18 /Kesra/2017
2. SK Kepala Desa Nomor : 188.45/ 08 /MUB/III/2012 Tentang Bina Keluarga Balita.
3. Struktur Kepengurusan Kampung KB Sayang Ibu
4. Photo-photo kegiatan diwilayah Kampung KB Sayang Ibu
5. Peta Desa Masbagik Utara Baru



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
DESA MASBAGIK UTARA BARU

Jalan Rinjani no : 65 Masbagik Utara Baru

Kode Pos 83661

KEPUTUSAN

KEPALA DESA MASBAGIK UTARA BARU

KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

NOMOR : 188.45 / 18 / Kesra/ 2017

TENTANG

PEMBENTUKAN DAN PENETAPAN PENGURUS KAMPUNG KB

“ SAYANG IBU “

DUSUN NIBAS DESA MASBAGIK UTARA BARU

KECAMATAN MASBAGIK

- MENIMBANG** :
- a. Bahwa dalam rangka Pelaksanaan program KB serta mendekatkan akses pelayanan kepada keluarga dalam mengaktualisasikan Keluarga Berkualitas;
 - b. Bahwa untuk mewujudkan Meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK, serta pembangunan sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga berkualitas di Desa Masbagik Utara Baru;
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan di maksud dalam hurup a dan b, dipandang perlu dibentuk dan ditetapkan pengurus Kampung KB “ **SAYANG IBU** “. di Dusun Nibas Desa Masbagik Utara Baru Tahun 2017.
- MENINGAT** :
- 1. Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang penetapan peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang;
 - 2. Undang-undang nomor 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah;
 - 3. Undang-undang nomor 30 tahun 2003 tentang kesehatan
 - 4. Peraturan Pemerintah 76 tahun 2001 Tentang Tedoman Umum Mengenai Desa dan Kelurahan;

5. Peraturan pemerintah nomor 20 tahun 2001 tentang Pembinaan, Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
6. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 53 tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga;
7. Surat Edaran Mendagri Nomor 440/70/SJ, Tanggal 11 Januari 2016, tentang Pencanaan dan Pembentukan Kampung Keluarga Berencana;
8. Surat Edaran Gubernur NTB No.440/410/Dikes, 14 Januari 2016 tentang peningkatan koordinasi pelaksanaan program KKBPK;
9. Peraturan Bupati Lombok Timur No. 36 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 17 Penggunaan ADDp untuk mendukung Program KB MKJP Tahun 2015;
10. Surat Edaran Bupati Lombok Timur No. 061.2/708/pmpd/2014 Tentang Dukungan ADD untuk KB MKJP.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

KESATU : Membentuk dan Menetapkan Pengurus Kampung KB “SAYANG IBU “ Dusun Nibas Desa Masbagik Utara Baru Tahun 2017 sebagaimana tercantum dalam Keputusan ini.

KEDUA : Kampung KB sebagaimana di maksud dalam diktum KESATU mempunyai tugas :

1. Merencanakan, Melaksanakan, Membina, Mengevaluasi dan melaporkan Kegiatan terkait.
2. Sebagai Lembaga membina Koordinasi Lintas Sektor dengan Sektor Terkait dalam Pelaksanaan Kegiatan yang tersinergis di Wilayah Kampung KB.

KETIGA : Segala Biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran dan Belanja Desa (APBDes) dan Biaya lainnya.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku Sejak tanggal di keluarkannya Keputusan ini dan apabila terdapat kekeliruan dam keputusan ini di kemudian hari akan di sempurnakan sebagaimana mestinya sesuai perundang-undangan yang berlaku..

Ditetapkan di : Masbagik Utara Baru
No.Reg : 188.45 / 18 / Kesra/ 2017
Tanggal : 10 November 2017

Kepala Desa
Masbagik Utara Baru

KHAERUL IHSAN, A.Md

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Kepala Badan BPMPD Kabupaten Lombok Timur di Selong;
2. Kepala Dinas P3AKB Kabupaten Lombok Timur di Selong;
3. Kepala UPT KB Kecamatan Masbagik di Masbagik;
4. Camat Masbagik di Masbagik;
5. Masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan;
6. Arsip.

LAMPIRAN : Surat Keputusan Kepala Desa Masbagik Utara Baru

NOMOR : 188.45 / 18 / Kesra/ 2017

TANGGAL : 10 November 2017

TENTANG

PEMBENTUKAN DAN PENETAPAN PENGURUS KAMPUNG KB “ SAYANG IBU “

DUSUN NIBAS DESA MASBAGIK UTARA BARU

KECAMATAN MASBAGIK

- | | |
|--|-------------------------|
| I. Pelindung | : Camat |
| II. Penasehat | : Kepala Desa |
| III. Pembina | : Drs. MAHRIP |
| IV. Pengurus | |
| A. Ketua | : ANWAR |
| B. Sekretaris | : BQ. SUHARTIN |
| C. Bendahara | : EVARIANTI |
| D. Koordinator Forum Musyawarah | : H. ALWAN WIJAYA, S.Ag |
| E. Koordinator Petugas Lapangan | : Drs. MAHRIP |
| F. Ketua POKJA Bidang KKBPK | : ELFI ZOHRI |
| G. Ketua POKJA Bidang Kesehatan | : BQ. LINDA |
| H. Ketua POKJA Bidang Pemberdayaan Ekonomi | : HAJJAH RAPIAH |
| I. Ketua POKJA Bidang Pendidikan | : ELFI ZOHRI |
| J. Ketua POKJA Bidang Pertanian/Peternakan | : MUNAWAR |

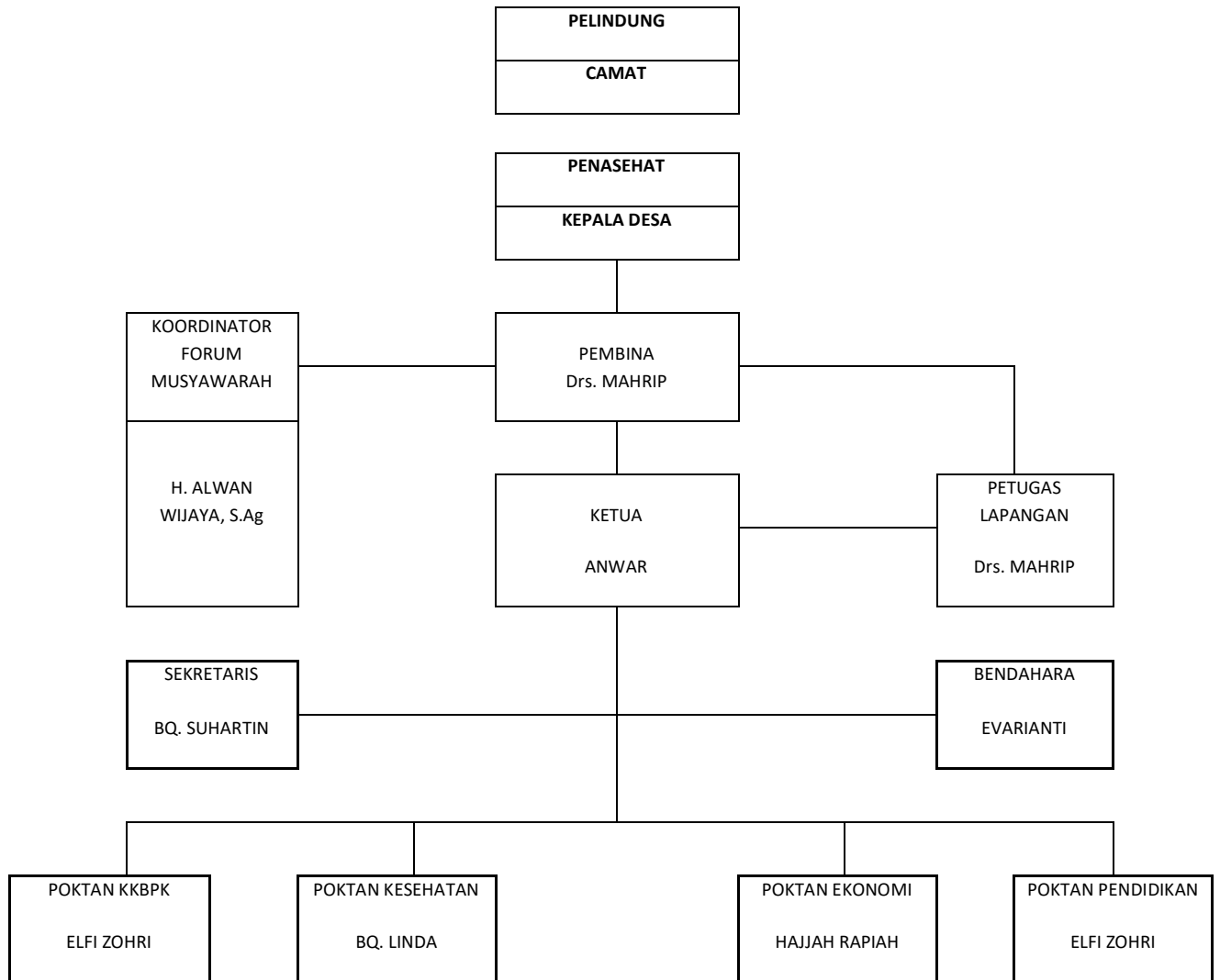
Kepala Desa
Masbagik Utara Baru

KHAERUL IHSAN, A.Md

STRUKTUR ORGANISASI KAMPUNG KB “ SAYANG IBU “

DUSUN NIBAS DESA MASBAGIK UTARA BARU

SURAT KEPUTUSAN KEPALA DESA No. 188.45 / / Kesra/ 2017





TAHAPAN PEMBENTUKKAN KAMPUNG KB

A. KOMITMEN:

1. Bupati/Walikota (Surat Keputusan/Surat Edaran)
2. Sektor terkait (Surat Keputusan/Surat Edaran)
3. Camat (Surat Keputusan/Surat Edaran)
4. Kepala Desa/Lurah (SK)
5. Ketua RW/RT (Awiq-awiq)
6. Masyarakat (Kesepakatan/Jadwal)

B. PROFIL WILAYAH CALON KAMPUNG KB:

1. Luas dan letak Geografis wilayah
2. Kesesuaian dengan kriteria wilayah pembentukan Kampung
3. Data demografi wilayah Kampung KB
4. Data Keluarga Berencana
5. Data Sosial Ekonomi

C. PENYEDIAAN DATA DAN INFORMASI:

1. Data anggota Keluarga/Data Individu
2. Data dan Informasi yang terkait dengan cacatan sipil pada lokasi Kampung KB.
3. Data dan informasi Kelompok Kegiatan (Poktan) Kader per-Bidang

D. INTERVENSI LINTAS SEKTOR

NO	PERMASALAHAN	LINTAS SEKTOR
1	Kesertaan BerKB	BKKBN/SKPD KB
2	Putus Sekolah	Dikbud
3	Lansia terlantar	Dinas Sosial
4	Rumah Kumuh	Dinas Sosial
5	Lingkungan	SKPD Lingkungan
6	Akses jalan	PU
7	Pemanfaatan pekarangan	TP PKK, SKPD Pertanian
8	Kesehatan	SKPD Kesehatan
9	Pendapatan	UKM, Perindag, Balai Latihan
10	dll	

E. INDIKATOR CAPAIAN

1. Terbinanya peserta KB aktif (PA)
2. Meningkatnya peserta KB baru (PB)
3. Meningkatnya kualitas kesertaan ber KB (PA ganti cara ke MKJP)
4. Unmetneed < 10 %
5. Terbinanya Pustumpar dan Pospartum
6. Semua Ibu Hamil, Ibu Menyusui terlayani kesehatan dan KB
7. Semua anak usia 0-6 tahun terlayani program kesehatan dan pendidikan sejak dini (Posyandu & PAUD)
8. Semua keluarga yg punya anak 0- 6 tahun terlayani BKB Holistik Integratif
9. Semua anak (0-18 th) mendapatkan akta kelahiran.
10. Semua remaja dapat aktif dalam BKR dan PIK-R
11. Meningkatnya partisipasi keluarga pra-s dan KS I dalam kelompok UPPKS
12. Kelompok usila/lansia terlayani dalam BKL/Posbindu
13. Terbinanya lingkungan/kampung yang ber-PHBS melalui PKLK & KESLING
14. Mencegah terjadinya KDRT, Eksploitasi anak dan *trafficking* (Perdagangan orang)
15. Semua anak usia 7-12 th dan 13-15 th bersekolah
16. Tidak ada perempuan yg buta aksara, melalui berbagai kegiatan.
17. Peningkatan kemampuan dan ketrampilan kader;
18. Komitmen lintas sektor, mitra kerja dan masyarakat.
19. Data dan informasi keluarga akurat dan dinamis;
20. Kepuasan keluarga dan anggota masyarakat terhadap dikembangkannya Kampung KB.

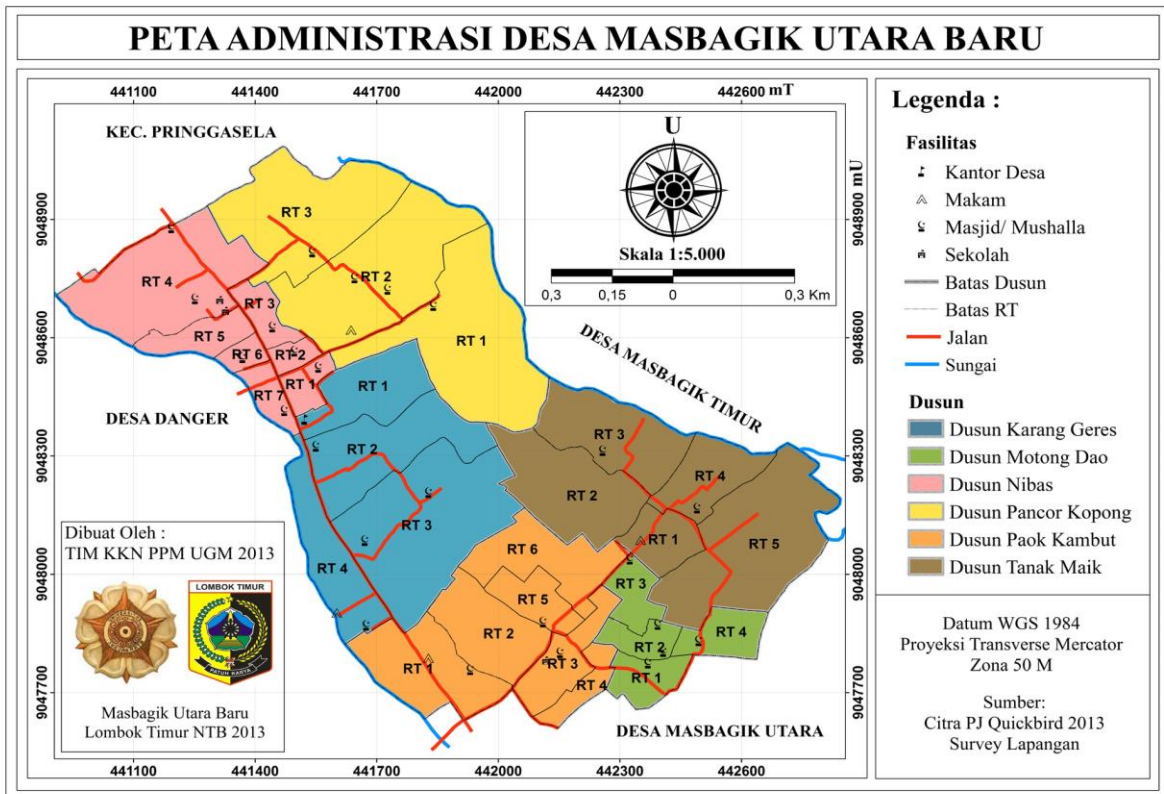


FOTO KEGIATAN PENCANANGAN KAMPUNG KB DUSUN NIBAS DESA MASBAGIK UTARA BARU





